

## Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flashcard* Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri *The Gold Generation*

Enung Nurhasanah

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Yapis Dompu

E-mail: [enungnazwa@gmail.com](mailto:enungnazwa@gmail.com)

**Article History:** Received: 2021-10-12 || Revised: 2021-11-27 || Published: 2021-12-30

**Sejarah Artikel :** Diterima: 2021-10-12 || Direvisi: 2021-11-27 || Dipublikasi: 2021-12-30

### Abstract

The object of study is this media *flashcard*. The problem that was answered in this study was "is there any effect of using learning media *flashcard* with hijaiyah letters on the learning outcomes of students in the first iqro class *The Gold Generation*". The purpose of this study was to find out whether there was an effect of media *flashcard* hijaiyah letter on the learning outcomes of students in the first iqro class of *The Gold Generation*. This type of research is research *experimental* with a quantitative approach. This study uses a *one shot case study*, the form of this research uses one group and is given treatment, the group that is given treatment is the experimental class with the use of media *flashcard*. The data collection techniques consist of observation, questionnaires, and tests, as well as data analysis techniques using normality tests and hypothesis testing, and the focus of presentation in this study is (1) the use of media *flashcard*, (2) giving tests in one letter iqro hijaiyah. The data were analyzed using statistical methods, namely by calculating the normality test with a value of  $X^2$  count 135,659 >  $X^2$  table 11,070. From the results of the *chi squared* count that is greater than the *chi squared* table, the data is normally distributed. Furthermore, the test is carried out using a hypothesis test or t-test, which can see the effect of using media *flashcard* hijaiyah letter, the statement is marked by a t-value of count 10.610 > t-table 1.711 then the hypothesis is accepted. Based on the results of the analysis, it can be stated that there is a significant influence with a level of 0.05 or 5% on the use of media *flashcard* hijaiyah letter on the learning outcomes of the Iqro one students in the 2021 academic *The Gold Generation* year.

**Keywords:** Media, Flashcard, Hijaiyah, Results Learning.

### Abstrak

Objek kajian adalah ini media *flashcard*. Masalah yang dijawab dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar santri kelas iqro satu *The Gold Generation*". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar santri kelas iqro satu *The Gold Generation*. Jenis penelitian ini ialah penelitian *eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *one shot case study*, bentuk penelitian ini menggunakan satu kelompok dan diberikan perlakuan, kelompok yang diberikan perlakuan yaitu kelas eksperimen dengan penggunaan media *flashcard*. Adapun tehnik pengumpulan data terdiri dari observasi, angket, dan tes, serta tehnik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis, dan fokus penyajian dalam penelitian ini adalah (1) penggunaan media *flashcard*, (2) pemberian tes di iqro satu huruf hijaiyah. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan perhitungan uji normalitas dengan nilai  $X^2$  hitung 135,659 >  $X^2$  tabel 11,070 dari hasil *chi kuadrat* hitung lebih besar dari *chi kuadrat* tabel maka data berdistribusi normal. Selanjutnya pengujian dilakukan menggunakan uji hipotesis atau t-tes yaitu dapat melihat pengaruh penggunaan media *flashcard* huruf hijaiyah, pernyataan tersebut ditandai dengan nilai  $t_{hitung} 10,610 > t_{tabel} 1,711$  maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan taraf 0,05 atau 5% pada penggunaan media *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar santri iqro satu *The Gold Generation* tahun pembelajaran 2021.

**Kata kunci:** Media, Flashcard, Hijaiyah, Hasil Belajar.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. (UU No 20 Tahun 2003). Dalam proses pembelajaran ini memunculkan interaksi antara guru dengan santri. Melalui interaksi antara guru dengan santri dan interaksi antara sesama membuat proses belajar mengajar akan menimbulkan perubahan dalam salah satu aspek tingkah laku yang berdampak pada kualitas mutu pendidikan.

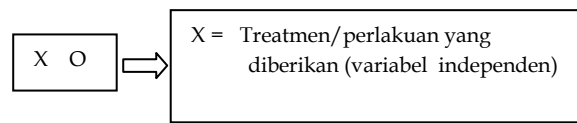
Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (dalam Kurniawan, 2014:2). Oleh karena itu belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Belajar adalah proses yang terjadi pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Seseorang dianggap sudah mengalami proses belajar jika sudah mengalami perubahan, kualitas dan mutu pendidikan bergantung pada proses belajar mengajar oleh santri dan guru. Hal ini membuat guru dan santri berperan penting akan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar santri. Selanjutnya prestasi belajar santri diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil belajar. Menurut Wina (2008) mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama seorang guru merancang kegiatan pembelajaran termasuk metode, media belajar, model, strategi belajar, instrumen dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar santri, namun demikian, bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru untuk melakukan yang demikian, dikarenakan guru menghadapi santri yang memiliki perbedaan karakter masing-masing dan juga berbeda dengan banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, faktor latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang kadang sangat mencolok antara santri yang satu dengan santri yang lain.

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan santri. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah santri belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan santri, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru, salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk santri kelas iqro adalah media flashcard. Media flashcard yaitu jenis media yang mengandung unsur gambar (visual), flashcard adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata dalam bentuk kartu yang dapat dilihat. Media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Kemampuan media ini dianggap baik, sebab mengandung unsur gambar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 September 2020 terhadap santri kelas iqro bahwa peneliti mengamati masih banyak santri yang kurang fokus, bermain main, tidak serius dalam belajar, dan banyaknya santri iqro satu dan sebagian siswa susah mengingat huruf hijaiyah. Melalui wawancara langsung dengan ketua lembaga berinisial "H", bahwa terdapat permasalahan terkait proses pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan, dalam Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas Iqro hanya memanfaatkan Iqro yang tersedia. Pada saat kegiatan belajar guru kurang fasilitasi seperti gambar-gambar yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang menarik, bersifat monoton, dan siswa kurang aktif dalam proses belajar iqro. Beliau juga mengatakan kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang menarik. Media sangat dibutuhkan akan tetapi di kelas iqro belum tersedianya media yang bagus agar dapat menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dan mengakibatkan hasil belajar iqro siswa kurang meningkat. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar Iqro Satu Santri The Gold Generation".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan tehnik *one shot case study*.



**Gambar 1.** Bagan One Shot Case Study (Sugiyono, 2018:74)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri The Gold Generation yang berjumlah 65 orang satri, Penarikan sampel purposive sampling ini dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang terdapat pada santri, yaitu santri iqro satu yang sudah bisa membaca, kemampuan santri menengah (mengingat huruf), santri kurang lancar melafalkan, dari pendapat tersebut dilihat dari lebih banyak yang iqro satu dan baru mengenal huruf hijaiyah, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada santri kelas iqro satu dengan jumlah 25 santri untuk mengukur pengaruh penggunaan media flashcard hijaiyah terhadap hasil belajar iqro satu santri *The Gold Generation*, adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dilakukan di kelas iqro the gold generation, peneliti melakukan observasi tentang penggunaan media flashcard hijaiyah terhadap hasil belajar iqro satu santri *the gold generation*. Metode ini diperlukan sebagai metode pendukung. Angket dalam penelitian ini akan ditujukan kepada guru kelas iqro satu *the gold generation*. Tes yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu tes tulis berbentuk pilihan ganda.

Instrumen yang digunakan adalah lembar tes siswa dan lembar angket guru. Lembar tes siswa digunakan untuk melihat respon siswa terhadap tindakan yang diberikan dan lembar angket guru digunakan untuk melihat keberhasilan penggunaan media *flashcard*. Lembar angket memuat pertanyaan masing-masing sebanyak 10 butir, angket ini diberikan setelah akhir pembelajaran atau setelah diberikan tindakan, teknik analisis data digunakan sudah jelas, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun tahapan analisis data yang digunakan yaitu:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$x^2 = \sum_{i=k}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x<sup>2</sup> = Chi-kuadrat

f<sub>o</sub> = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f<sub>h</sub> = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan hasil belajar akhir santri. Jika nilai x<sup>2</sup> hitung lebih kecil dari x<sup>2</sup> tabel maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai x<sup>2</sup> hitung lebih besar dari x<sup>2</sup> tabel maka data tidak berdistribusi normal. Selain itu, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi 5% (Sugiyono 2018: 172).

### b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis uji-t, semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2018: 197).

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

- $\bar{x}$  = Nilai rata-rata  
 $\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan  
 $s$  = Simpangan baku sampel  
 $n$  = Jumlah baku sampel

Selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% jika thitung > ttabel maka hipotesis diterima.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1) Data Hasil Tes

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah. Dari hasil pemberian tes yang telah dilakukan pada kelas iqro satu huruf hijaiyah diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui tes setelah guru memberikan perlakuan media *flashcard* huruf hijaiyah. Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan media *flashcard* huruf hijaiyah dan untuk nilai hasil dan jumlah rata-rata yaitu: diketahui dari hasil Tes kelas iqro satu huruf hijaiyah santri yang memperoleh nilai 90 sebanyak 9 orang dengan kode nama santri (G) (MI) (MA) (RAD) (SR) (MF) (A) (AM) (QS), santri yang memperoleh nilai 80 sebanyak 12 orang dengan kode nama santri (A) (CP) (EIF) (F) (K) (I) (MPR) (RS) (ZI) (RZ) (AF) (MB), santri yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 orang dengan kode nama santri (NR) (NF) (N) (AP). Jumlah keseluruhan nilai diperoleh 2.050 kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah santri kelas sampel yaitu 25 santri maka nilai rata-ratanya adalah 82.

##### 2) Data Angket Guru

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru terhadap penggunaan media *flashcard* huruf hijaiyah dengan kriteria 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (cukup setuju), 1 (tidak setuju), dengan 10 butir soal. Dari 10 butir soal terdapat 3 soal yang memperoleh nilai 4 (sangat setuju), 5 soal yang memperoleh nilai 3 (setuju), dan 2 soal yang memperoleh nilai 2 (cukup setuju). Dalam penjabaran dari angket guru dapat dilihat berpengaruhnya penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar santri.

##### 3) Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil tes dikelas eksperimen. Uji normalitas diujikan pada variabel penelitian yaitu kelas eksperimen. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan perhitungan menggunakan chi kuadrat. Menurut Sugiyono (2018:174) langkah-langkah pengujian normalitas data dengan chikuadrat adalah sebagai berikut:

###### a) Menentukan nilai rata-rata hasil belajar.

hasil Tes kelas iqro satu huruf hijaiyah santri yang memperoleh nilai 90 sebanyak 9 orang dengan kode nama santri (G) (MI) (MA) (RAD) (SR) (MF) (A) (AM) (QS), santri yang memperoleh nilai 80 sebanyak 12 orang dengan kode nama santri (A) (CP) (EIF) (F) (K) (I) (MPR) (RS) (ZI) (RZ) (AF) (MB), santri yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 orang dengan kode nama santri (NR) (NF) (N) (AP). Jumlah keseluruhan nilai diperoleh 2.050 kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah santri kelas sampel yaitu 25 santri maka nilai rata-ratanya adalah 82.

###### b) Menentukan banyaknya kelas interval.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas, karena jumlah sampel kelas eksperimen yaitu 25 santri, maka banyak interval kelas sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \times (25)$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,397)$$

$$K = 1 + 4,610$$

$$K = 5,6 \text{ dibulatkan } 6.$$

Diketahui jumlah kelas intervalnya 6, karena luas kurva normal dibagi menjadi 6 yang masing-masing luasnya adalah : 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; 2,7% (Sugiyono, 2018: 172).

c) Menentukan Rentang Dan Panjang Kelas Data.

Menghitung rentang data dan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (Range)} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 90 - 70 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Range} / \text{Banyak Kelas} \\ &= 20 / 5,6 \\ &= 3,571 \text{ dibulatkan } 4 \end{aligned}$$

d) Menyusun Kedalaman Tabel Distribusi Frekuensi.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga tabel chi kuadrat data kelas.

**Tabel 1.** Perhitungan Uji Normalitas Nilai Hasil Test

Interval	Fo	Fh	(fo - fh)	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
70-73	4	0,675	3,325	11,055	16,377
74-77	0	3,335	-3,335	11,122	3,334
78-81	12	8,49	3,51	12,320	1,451
82-85	0	8,49	-8,49	72,080	8,489
86-89	0	3,335	-3,335	11,122	3,334
90-93	9	0,675	8,325	69,305	102,674
	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>187,004</b>	<b>135,659</b>

Harga fh = 2,7% x 25 = 0,675; 13,34% x 25 = 3,335; 33,96% x 25 = 8,49; 33,96% x 25 = 8,49; 13,34% x 25 = 3,335; 2,7% x 25 = 0,675.

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga Chi kuadrat = 135,659 harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan chi kuadrat tabel, dengan dk (derajat kebebasan) 6 - 1 = 5. Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5%, maka harga Chi kuadrat tabel = 11,070 karena harga Chi kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel (135,659 > 11,070), maka data variabel kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Rangkuman Uji Normalitas Data Awal

Variabel	X <sup>2</sup> <sub>hitung</sub>	X <sup>2</sup> <sub>tabel</sub>	Kriteria
Kelas eksperimen	135,659	11,070	Normal

Hasil ujian normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel pada kelas eksperimen dengan nilai taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  X<sup>2</sup> hitung > X<sup>2</sup> tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Uji Hipotesis

Untuk menguji hasil Uji-T, jika statistik t<sub>hitung</sub> diperoleh lebih besar dari t<sub>tabel</sub> maka hipotesis diterima.

a) Makna Hasil Uji-T Hipotesis

Output juga menampilkan uji signifikansi dengan uji-t menggunakan rumus hipotesis deskriptif yaitu varian satu jalan dan untuk mengetahui ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variabel (Y).

b) Hasil uji Hipotesis

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Perhitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan secara manual. Kriteria hipotesis diterima apabila thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 5% maka Hipotesis diterima, elanjutnya dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus hipotesis deskriptif. Berdasarkan ketentuan bahwa n-1 dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test dengan hipotesis deskriptif, (Sugiyono 2018: 197) dengan menggunakan rumus dan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Menentukan rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^{25} X_i}{25}$$

$$\bar{X} = \frac{2050}{25} = 82$$

Menentukan simpangan baku sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{768}{25 - 1} = \frac{768}{24} = 32$$

$$S = \sqrt{32} = 5,656$$

Jadi untuk menentukan uji hipotesis digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{82 - 70}{\frac{5,656}{\sqrt{25}}} = \frac{12}{1,131} = 10,610$$

Selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel dengan dk = n-1 = 25 - 1 = 24 dan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka ttabel = 1,711 (uji satu pihak kanan tanpa interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila thitung lebih besar dari atau sama dengan ttabel, maka Simpulannya penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar.

**Tabel 3.** Hasil Uji-t Hasil belajar

Kelas	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Eksperime	10,610	1,711	0,05	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub> (signifikan)

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat perhitungan t<sub>hitung</sub> hasil belajar sebesar 10,610 kemudian nilai t<sub>hitung</sub> dikonsultasikan dengan nilai t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh t<sub>tabel</sub> 1,711. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada t<sub>tabel</sub> (thitung 10,610 > ttabel 1,711), maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar, hipotesis diterima. Ternyata t<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada t<sub>tabel</sub> (10,610 > 1,711) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima.

## B. Pembahasan

### 1) Media *Flashcard*

Media *flashcard* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah daya ingat santri dan melatih santri untuk mengembangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran santri. Dari 25 santri yang dijadikan sampel pada kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah yang sebelumnya belum pernah diterapkan di The Gold Generation. Pada saat proses pembelajaran penerapan media *flashcard* peneliti dibantu oleh guru yang mengajar iqro satu

huruf hijaiyah di The Gold Generation, untuk mengetahui tingkat pengaruh media flashcard dilakukan dengan pemberian tes setelah diberikan perlakuan flashcard huruf hijaiyah yang diberikan kepada 25 santri, sesuai teori yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010 :266) menyatakan bahwa “tes dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya”. Pembagian tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Tes ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk latihan, sebelum latihan dilakukan oleh santri terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang media flashcard kepada guru dan guru akan menyampaikannya kepada santri.

Dalam kegiatan pemberian tes tersebut kemudian diberikan bobot nilai 10 pada masing-masing item soal, sehingga terdapat hasil 2.050 dengan rata-rata 82 untuk variabel (X) kelas eksperimen, selanjutnya hasil perhitungan tes untuk media flashcard dianalisis dengan menggunakan rumus uji statistik T-test dengan mengikuti langkah-langkah pengujianya. Sebelum pada pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, setelah dilakukan uji normalitas ternyata data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan penelitian di tempat penelitian. Kemudian hasil dari pada hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha yang dilakukan secara rutin dan sistematis sehingga mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses pembelajaran, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahidmurni, dkk (dalam Febriani 2018: 62) menyatakan bahwa “seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek”.

Hasil belajar diketahui dari data yang diperoleh melalui tes pilihan berganda pada penggunaan media flashcard huruf hijaiyah, soal tes terdiri dari 10 item yang mempunyai bobot skor 10 pada setiap item soal. Soal di berikan pada 25 santri yang dijadikan sampel pada kelas eksperimen, pemberian tes setelah diberikan perlakuan media *flashcard* untuk mengetahui kemampuan hasil belajar santri, kemudian diberikan skor/penilaian setiap butir soal kepada masing- masing santri, sehingga terdapat hasil 2.050 untuk kelas eksperimen dengan rata-rata 82, selanjutnya hasil perhitungan tes untuk penggunaan media flashcard dianalisis dengan menggunakan rumus uji statistik T-test dengan mengikuti langkah-langkah pengujianya. Sebelum pada pengujian hipotesis juga dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Pada pengujian normalitas dengan menggunakan rumus chi kudrat, data pada setiap variabel berdistribusi normal.

## 3) Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Media Flashcard Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar Santri The Gold Generation yang diajarkan menggunakan media flashcard pada santri. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yaitu  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan taraf signifikan 5%, setelah diberikan perlakuan selanjutnya dilakukan pemberian tes untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kelas iqro satu dengan menggunakan media flashcard. peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Pada kelas iqro satu yang diberikan perlakuan media flashcard huruf hijaiyah peningkatannya lebih menonjol dengan nilai rata-rata 82. Selain itu juga diketahui pada variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan uji normalitas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikasi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  yaitu  $25-1 = 24$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5 %, maka  $t_{tabel} = 1,711$  (uji satu pihak tanpa interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan diterima, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $10,610 > 1,711$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima. Simpulannya penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar santri.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media flashcard huruf hijaiyah terhadap hasil belajar iqro satu pada santri *The Gold Generation* dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media flashcard huruf hijaiyah terhadap hasil belajar santri yang signifikan huruf hijaiyah iqro satu santri *The Gold Generation*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,610 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,711 dengan  $dk = n-1$  dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $t_{tabel} = 1,711$  (uji satu pihak tanpa interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $10,610 > 1,711$ ) maka Hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) Media *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar iqro satu santri *The Gold Generation*.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang diperlukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Diharapkan guru dapat membuat inovasi baru untuk pembelajaran iqro yang menarik.
- 2) Diharapkan guru memahami cara penggunaan media flashcard sehingga guru dapat mengajarkan kepada santri dengan baik.
- 3) Aturan yang diterapkan pada penggunaan media flashcard harus disampaikan secara jelas dan bersifat tegas bagi seluruh santri.
- 4) Diharapkan untuk lembaga agar menerapkan penggunaan media *flashcard* huruf hijaiyah di *The Gold Generation*.
- 5) Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan akan dapat menambah khasanah keilmuan terutama pada pendidikan guru sekolah dasar dan pada peneliti.
- 6) Diharapkan guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menerapkan media yang mampu membuat santri antusias, mengembangkan kemampuan berpikir dan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif, khususnya bagi santri.
- 7) Dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah santri akan lebih mudah untuk menghafal dan melafadzkan huruf hijaiyah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah. 2017. *Pengaruh Tehnik Pembelajaran Listening Team Perhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 2 Dompu Tahun Pembelajaran 2016/2017 Stkip Yapis Dompu*. Skripsi. STKIP Yapis Dompu.
- Febriani, 2019. *Pengaruh teknik mnemonik terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada siswa smp negeri 7 IT Dompu tahun pembelajaran 2018/2019*. Skripsi. STKIP Yapis Dompu.
- Feri, Elsandi. 2017. *Pengaruh Model Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Katibung Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Hanisan. 2016. *Efektifitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flashcard) Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare*. Tesis. Universitas Islam Negeri Alaidin Makassar.
- Hidayah, Nur Syafa'atul. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Melalui Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTS Negeri Krian Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Kurniawan, Rizal. 2014. *Pengaruh penggunaan Media Flashcard Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Nawawi, Khoiru. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.



- Ristawati. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kendana.
- Sari, Indah Purnama. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Setiawati, Ni Luh Made dkk. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flashcard Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan*. E-Journal Program Pasca Sarjana: 5(01): 4 (CD-ROM Digital, 2015).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.